

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT PLN (Persero) Nomor 193.K/010/DIR/2003. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT PLN (Persero) Nomor 178.K/010/DIR/2004, tertanggal 24 Agustus 2004, dibentuklah unit PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara yang khusus bertugas mengelola bidang pembangkitan di wilayah Sumatera Utara, Riau dan Nangroe Aceh Darussalam. Tujuannya agar pengelolaan bisnis pembangkitan lebih fokus dan efisien guna meningkatkan keandalan dan keamanan pasokan listrik masyarakat di wilayah Sumatera Bagian Utara.

Keberadaan PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara sebenarnya berawal dari pelaksanaan reorganisasi di tubuh PLN Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera di Sumatera sejalan dengan Surat Keputusan Direksi No.177.K/010/DIR/2004 tanggal 24 Agustus tentang Organisasi Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) dan Surat Keputusan Direksi PLN No.179.K/010/DIR/2004, tanggal 24 Agustus 2004 tentang organisasi PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban (P3B) Sumatera. Artinya melalui keputusan tersebut, organisasi PLN yang bergerak dalam bidang pembangkitan di Sumatera dibuat menjadi dua bagian, yaitu pembangkitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumatera Bagian Utara dan Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan, di bidang penyaluran tergabung dalam satu unit yaitu P3B Sumatera.

PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara memiliki bisnis utama sebagai pengelola di bidang pembangkitan sistem kelistrikan Sumatera Utara, Nangroe Aceh Darussalam dan Riau. PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara memiliki beberapa unit bisnis :

1. Sektor Pembangkitan Belawan
2. Sektor Pembangkitan Lueng Bata
3. Sektor Pembangkitan Pekanbaru
4. Sektor Pembangkitan Pandan

B. Sejarah PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru

Dengan ditetapkannya keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 11.K/023/DIR/1996 tanggal 07 Februari 1996 tentang Pembentukan Unit Organisasi PT PLN (Persero) Sektor Pekanbaru di lingkungan PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera Bagian Utara, maka dipandang perlu dibentuk Pengorganisasian Unit PT PLN (Persero) Sektor Pekanbaru. Organisasi Unit Sektor Pekanbaru mengelola Unit Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Kota Panjang, Unit Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas (PLTDG) Teluk Lembu serta Transmisi 150 KV dan Gardu-gardu Induk.

Kemudian untuk penyempurnaan lebih lanjut yang disesuaikan dengan unit bisnis, maka Pengorganisasian Unit PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan dan Penyaluran Pekanbaru, berubah nama menjadi PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru. Hal ini didasarkan pada Keputusan Direksi Nomor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

178.K/010/DIR/2004 dan Nomor 299.K/DIR/2005. Sesuai dengan namanya maka Sektor Pembangkitan Pekanbaru hanya mengelola Unit PLTA Kota Panjang, Unit PLTDG Teluk Lembu dan PLTMG Balai Pungut Duri ditambah lagi beberapa PLTD dan PLTG Sewa, sedangkan transmisi 150 KV dan Gardu-gardu Induk dikelola oleh Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban (P3B) Sumatera.

C. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Diakui sebagai Perusahaan kelas dunia yang bertumbuh-kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

2. Misi

Adapun misi dari PT.PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru yaitu sebagai berikut :

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Seperti halnya unit PLN lain, tata nilai yang dikembangkan dilingkungan adalah Saling Percaya, Integritas, Peduli, Pembelajar.

D. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru bidang PLN yang mengelola unit Pembangkitan yang memproduksi energi listrik (kWH) yang akan disalurkan ke Pelanggan atau konsumen PLN, Gambaran secara sistematis guna menjelaskan hubungan antara bagian-bagian terutama dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, sangat dibutuhkan dalam suatu badan. Berikut akan disajikan struktur organisasi PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru untuk menggambarkan hubungan antara bagian-bagian yang dimaksud. Uraian tugas menerangkan perincian dari tugas dan wewenang dari setiap pegawai yang membangun struktur organisasi pada PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru. Adapun tugas pokok, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian pada Bagan Susunan Organisasi tersebut adalah :

1. Manajer Sektor

Tugas Pokok Manajer Sektor adalah bertanggung jawab atas pencapaian produksi tenaga listrik secara efisien dengan mutu dan keandalan yang baik dengan berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan pelanggan serta bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan seluruh aset perusahaan yang menjadi tanggung jawab unitnya.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya Manajer Sektor dibantu oleh :

a. Asisten Manajer Enjinering

Tugas pokok Asisten Manajer yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Merencanakan dan mengevaluasi pengoperasian dan pemeliharaan sesuai dengan target kinerja dan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan.
- 2) Mengevaluasi pelaksanaan ketenagalistrikan dan pengelolaan lingkungan di sekitar sektor pembangkitan Pekanbaru.
- 3) Mengusulkan pengembangan teknologi informasi serta pengelolaannya.
- 4) Membina Sumber daya Manusia di bagian Enjinereng. Untuk melaksanakan tugas pokoknya Asisten Manajer Enjinereng dibantu oleh staf yang terdiri dari jabatan fungsional.

b. Asisten Manajer Operasi Dan Pemeliharaan

- 1) Tugas pokok Asisten Manajer Operasi dan Pemeliharaan adalah Bertanggung jawab terhadap pengoperasian, pemeliharaan dan produksi sistem pembangkitan serta keandalan tenaga listrik.
- 2) Menyusun Rancangan Anggaran Biaya Operasional dan pemeliharaan pembangkit, mengelola persediaan dan pemakaian bahan dan pelumas.
- 3) Mengawasi pengelolaan limbah dan lingkungan hidup serta membina Sumber Daya Manusia di bagian Operasi dan Pemeliharaan. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Asisten Manajer Operasi dan Pemeliharaan dibantu oleg staf yang terdiri dari jabatan fungsional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Asisten Manajer Sdm & Keuangan

Tugas pokok Asisten Manajer SDM & Keuangan adalah :

- 1) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembinaan kegiatan kesekretariatan dan rumah tangga kantor.
- 2) Pelaksanaan pembinaan dan administrasi Sumber Daya Manusia, pengelolaan sistem Manajemen Unjuk Kerja Pegawai.
- 3) Merencanakan Pendidikan & Pelatihan Pegawai, mengendalikan anggaran dan pendanaan serta analisis penyerapannya, analisis neraca/laporan laba rugi, mengelola perbekalan dan pergudangan.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Asisten Manajer SDM & Keuangan dibantu oleh :

a. Supervisor Sekretariat dan Umum

Tugas pokok Supervisor Sekretariat dan Umum adalah :

- 1) Melaksanakan kegiatan kesekretariatan dan rumah tangga kantor, pemeliharaan kendaraan dinas dan pengadaan fasilitas atau sarana kantor serta pemeliharaannya.
- 2) Mengelola pengamanan dan ketertiban lingkungan serta pelaksanaan kehumasan. Untuk pelaksanaan tugas pokok tersebut Supervisor Sekretariat dan Umum dibantu oleh staf yang terdiri dari jabatan fungsional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Supervisor K3 Umum dan Kepegawaian

Tugas pokok Supervisor K3 dan Keamanan adalah :

- 1) Mengelola dan mengawasi pelaksanaan administrasi K3 dan Keamanan.
- 2) Serta pembinaan tentang K3 dan Keamanan di lingkungan karyawan dan mitra kerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- 3) Merumuskan sistem/pola tentang K3 sesuai ketentuan.
- 4) Menyusun SOP tentang K3 secara periodik untuk ketaatan pelaksanaan. Untuk pelaksanaan tugas pokok tersebut Supervisor K3 dan Keamanan dibantu oleh staf yang terdiri dari jabatan fungsional.
- 5) Mengelola administrasi SDM dan kesejahteraan/kesehatan pegawai serta pengelolaan emolumen pegawai termasuk membantu penyusunan anggaran biaya.
- 6) Mengidentifikasi potensi pengembangan pegawai di unit.
- 7) Merencanakan kebutuhan diklat bagi pegawai untuk menunjang kinerja Perusahaan. Untuk mendukung tugas tersebut Supervisor Kepegawaian dan Diklat dibantu oleh staf yang terdiri dari jabatan Fungsional.

c. Supervisor Akuntansi dan Keuangan

Tugas Pokok Supervisor Akuntansi dan Keuangan adalah:

- 1) Mengelola dan mengendalikan kas serta mengelola administrasi perpajakan (memungut, menyetor dan melaporkan pajak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menganalisa arus kas serta membuat laporan keuangan secara periodik. Untuk melaksanakan tugas tersebut Supervisor Anggaran dan Keuangan dibantu oleh staf yang terdiri dari jabatan Fungsional.
- 3) Melaksanakan Akuntansi Berlaku Umum, Akuntansi Biaya dan Persediaan serta AT/PDP.
- 4) Mengelola akuntansi aktiva tetap dan menganalisa neraca laba rugi serta membuat laporan akuntansi secara periodik. Untuk melaksanakan tugas tersebut Supervisor Akuntansi dibantu oleh staf yang terdiri dari jabatan Fungsional.

d. Supervisor Logistik

Tugas pokok Supervisor Logistik adalah :

- 1) Mengelola permintaan pengadaan barang.
- 2) Memonitor rencana anggaran biaya dan harga pokok stuan yang telah disahkan oleh Manajer Sektor.
- 3) Memeriksa kontrak-kontrak pengadaan barang serta mengelola administrasi pergudangan. Untuk melaksanakan tugas tersebut Supervisor Logistik dibantu oleh staf yang terdiri dari jabatan Fungsional.

Susunan organisasi PT PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru yang ditetapkan berdasarkan Keputusan General Manajer PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara Nomor 257.K/GMKITSBU/2008 tanggal 07 Juli 2008, adalah sebagai berikut :

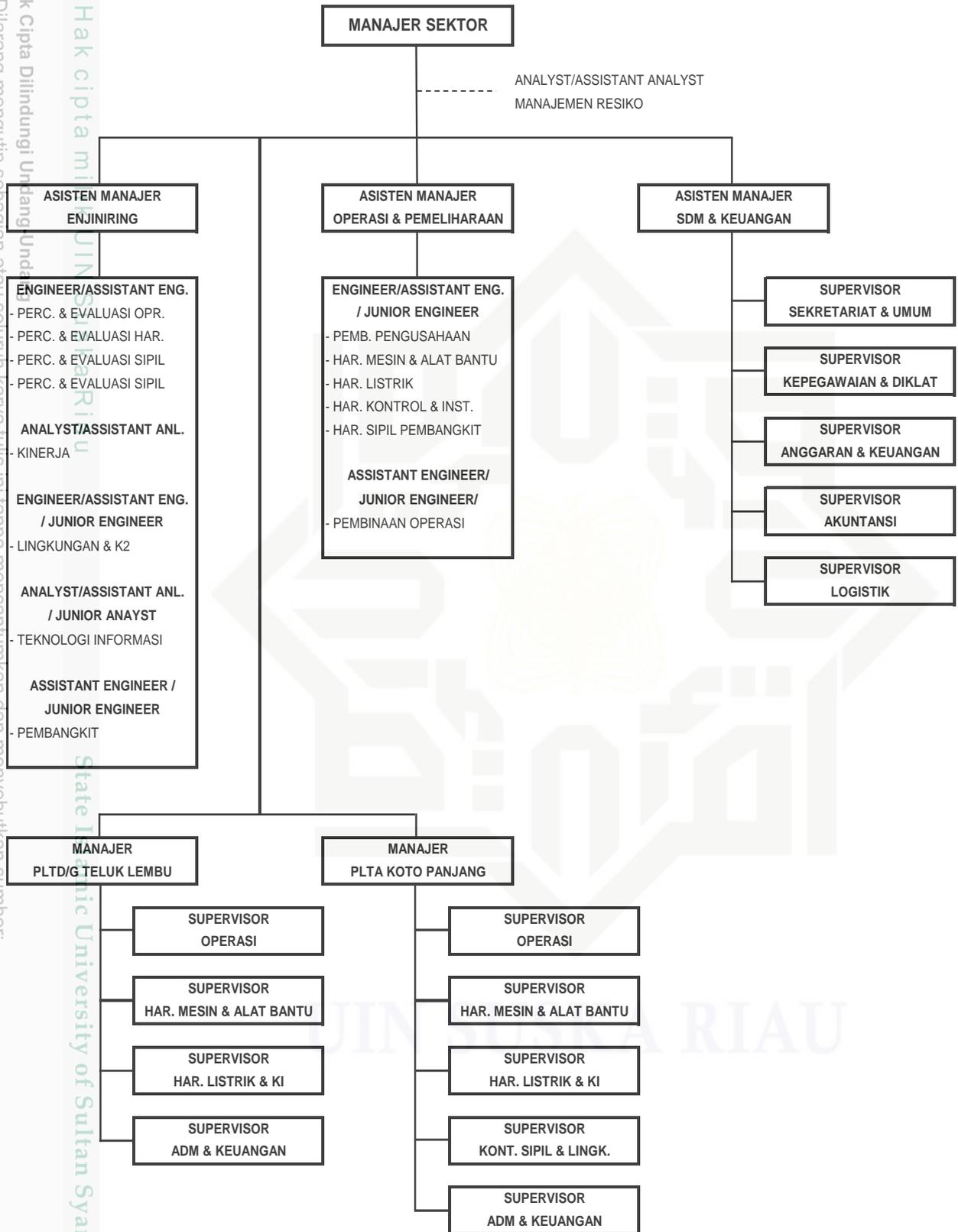
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan